BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : KOMPAS
Subyek : Amanda Katili
Edisi : 16 APRIL 2008
Hari : RABU
Hal. : 14

# Staf Khusus Menteri Sebarkan Pesan Al Gore

Jakarta, Kompas - Staf Khusus Menteri Negara Lingkungan Hidup Dr Amanda Katili menjadi satu dari sekitar 2.250 orang yang kini menjadi perpanjangan tangan peraih penghargaan Nobel Perdamaian 2007, Al Gore, untuk menyebarluaskan pesan tentang tantangan dan solusi perubahan iklim.

Amanda adalah orang Indonesia pertama yang terpilih melalui seleksi ketat untuk mengikuti pelatihan yang langsung diberikan Al Gore di Montreal, Kanada, tersebut. Pelatihan berlangsung 4-6 April lalu.

Saat ditemui di Jakarta, Selasa (15/4), Amanda mengatakan, dia siap mengemban tugas menyebarluaskan informasi tentang pemanasan global dan solusinya ke berbagai komunitas. ”Melalui komunitas diharapkan lebih efektif dapat menggerakkan perubahan,” katanya.

Sebagai salah satu peserta yang telah mengikuti pelatihan The Climate Project di Kanada, Amanda kini siap memberikan presentasi dengan membawakan slideshow Al Gore yang menjadi dasar untuk buku dan film peraih penghargaan Oscar, An Inconvenient Truth.

Amanda dalam setiap presentasinya, yang dapat diselenggarakan oleh kelompok dari berbagai lapisan masyarakat, organisasi profesi, dan bisnis, akan membahas secara sederhana dasar ilmu perubahan iklim, serta bagaimana individu, bisnis, maupun komunitas dapat berperan mengurangi dampak lingkungan dan mengajak pihak lain untuk turut aktif.

”Kita harus selalu memberikan harapan. Sebab, dalam hal lubang ozon, kita, manusia, telah berhasil memperkecil lubang itu,” ujar Amanda.Menurut Al Gore, seperti dikutip Amanda, di kalangan para ilmuwan tidak ada keraguan bahwa saat ini sedang terjadi proses pemanasan global akibat kegiatan manusia. Namun, dalam komunikasi melalui media ternyata 53 persennya belum percaya terhadap pernyataan tersebut.

Al Gore dan Panel Antarpemerintah PBB mengenai Perubahan Iklim (IPCC) menerima hadiah Nobel Perdamaian berkat usaha mereka menyuarakan pengetahuan mengenai pemanasan global yang disebabkan oleh perbuatan manusia dan untuk meletakkan landasan bagi usaha mengatasinya.

Amanda, yang terpilih melalui seleksi ketat, mendapat pelatihan intensif dipimpin Al Gore, yang didampingi Dr Andrew Weaver dari World Climate Research Programme sebagai penasihat ilmiah. Setiap presenter juga mengikuti pelatihan untuk menjadi komunikator yang baik.Seperti dikutip pada siaran pers The Climate Project Canada, menurut Al Gore, para presenter tersebut adalah contoh nyata dari jutaan orang yang terpanggil untuk ikut berperan mengatasi masalah perubahan iklim.

”Kami bergembira karena mereka mempunyai komitmen tinggi untuk menghadapi tantangan ini dengan berpartisipasi pada acara The Climate Project di Montreal,” katanya.Pelatihan The Climate Project pertama kali diadakan di kota Nashville, Amerika Serikat, September 2006. Pelatihan yang dipimpin sendiri oleh Al Gore itu telah berlangsung di Amerika Serikat, Australia, India, Inggris, Kanada, dan Spanyol.

Amanda dapat dihubungi melalui e-mail: stafkhususmenteri@menlh.go.id. (ISW)

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup